

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATERI UN  
BERBASIS ASRAMA  
DI MI NEGERI 1 BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :  
**DESI KURNIAWATI**  
**NIM. 1522405008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk Allah yang paling sempurna dengan mengutamakan mereka atas makhluk lainnya untuk memikul tanggung jawab dan melaksanakan amanah-amanah yang diberikan kepadanya serta bertanggung jawab terhadap akal dan inderanya jika sampai disia-siakan. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Isra ayat 36:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

*“ Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati semuanya itu akan diminta pertanggung jawabannya ”.*<sup>1</sup>

Dengan demikian manusia dituntut pula untuk mengetahui segala sesuatu melalui pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Undang – undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Definisi pendidikan yang demikian memberikan pengertian bahwa pendidikan berusaha untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh tiap – tiap individu baik secara formal, nonformal, atau informal. Nilai – nilai karakter dari tiap individu juga dipertimbangkan dan diperhatikan agar kualitas diri dari para peserta didik mampu mengimbangi perubahan waktu. Proses pengembangan potensi tiap individu dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak agar tujuan dari pendidikan dapat tercapai.

---

<sup>1</sup> Depag, *Al-Hidayah: Al-Quran Tasir Per Kata*, (Jakarta: Kalim 2011), hlm. 286

Adapun dalam perspektif Islam pendidikan adalah sebuah sistem yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>2</sup> Pendidikan menurut Sisdiknas dengan pendidikan menurut Islam ini saling terhubung satu sama lain yaitu suatu pendidikan untuk mengembangkan potensi setiap individu untuk mengembangkan spritul keagamaan, pengendalian diri dan kecerdasan dan akhlak mulia. Dengan demikian pendidikan dapat disimpulkan usaha yang dilakukan untuk mengembangkan potensi tiap individu untuk mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan dan akhlak mulia serta keterampilan diri untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Tujuan pendidikan dalam Islam yaitu membina dan mendasari kehidupan anak didik dengan nilai-nilai agama sekaligus mengajarkan ilmu agama Islam, sehingga ia mampu mengamalkan syariat Islam secara benar sesuai dengan pengetahuan agama.<sup>3</sup> Sedangkan menurut UU RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab 2 Pasal 3 bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan Nasional sejalan dengan tujuan pendidikan dalam Islam yaitu menjadikan peserta didik bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

---

<sup>2</sup> Ngalimun, *Kapita Selektta Pendidikan*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2017), hlm. 20

<sup>3</sup> Muzayyin Arifin, *Kapita Selektta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), cet IV, hlm.6

Dalam konteks Indonesia pendidikan secara formal dibagi dalam beberapa tingkatan antara lain TK/ RA, SD/ MI, SMP/MTS, SMA/MA dan Perguruan Tinggi. Dalam Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Madrasah, disebutkan bahwa jenjang-jenjang madrasah adalah Raudlatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, maka sekolah perlu menerapkan langkah-langkah yang strategis baik dengan perubahan kurikulum maupun sistem pembelajarannya. Salah satu model yang dapat diterapkan adalah mengimplementasikan sistem pembelajaran asrama (*boarding school*).

Sistem asrama (*boarding school*) memiliki kelebihan-kelebihan tersendiri. Hal ini dapat terlihat dari sekolah-sekolah yang telah menerapkan sistem pembelajaran ini. Sekolah-sekolah tersebut telah terbukti prestasinya baik di tingkat regional maupun nasional. Sekolah-sekolah yang menerapkan sistem *boarding school* atau asrama diantaranya SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta, Pondok Pesantren Modern Gontor, dan Pondok As-Salam Solo. SMP IT Abu Bakar merupakan SMP Swasta terbaik pertama di Provinsi DI Yogyakarta pada tahun 20018. Selain itu dengan adanya sistem *boarding school* SMP IT Abu Bakar meluluskan tahun kedua dengan jumlah 9 siswa, 2 diantaranya di terima di SMA Teladan Yogyakarta dan 3 siswa diterima di Pondok Pesantren Modern Gontor yang merupakan ponpes terbaik di Indonesia.<sup>4</sup>PonPes Modern Gontor sendiri telah terbukti banyak meluluskan tokoh-tokoh besar.

Berkenaan dengan hal demikian maka model Pendidikan Berasrama dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan kualitas suatu lembaga pendidikan. Maka tidak mengherankan jika kemudian banyak lembaga-lembaga pendidikan yang berupaya menerapkannya, baik dalam

---

<sup>4</sup> Maksudin, *Pendidikan Islam Alternatif*, (Yogyakarta: UNY Press, 2013), hlm.80

lingkup satuan pendidikan formal di bawah Kementerian Pendidikan maupun pendidikan formal di bawah Kementerian Agama.

Salah satu diantara satuan pendidikan formal di bawah Kementerian Agama di kabupaten Banyumas yang berupaya menerapkan suatu pembelajaran berbasis asrama adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas (MIN 1 Banyumas). MI Negeri 1 Banyumas merupakan lembaga pendidikan formal yang berada dalam naungan Kementerian Agama, yang beralamatkan di Jalan Kaliputih No. 14 Purwokerto Wetan, Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. Hal ini berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan dimana dalam hal ini dimaksudkan agar meningkatkan kualitas layanannya kepada peserta didik khususnya dalam proses pembelajarannya, meningkatkan hasil ujian siswa serta bekal siswa setelah lulus. Sistem asrama di madrasah ini baru di khususkan untuk siswa kelas VI. Program pembelajaran asrama ini dilaksanakan setelah jam pelajaran di madrasah selesai yaitu pada waktu sore dan malam hari.

Berangkat dari masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai implementasi sistem pembelajaran asrama di MI Negeri 1 Banyumas yang telah berjalan selama 10 tahun. Maka judul yang akan peneliti angkat yaitu Implementasi Pembelajaran Materi UN Berbasis Asrama di MI Negeri 1 Banyumas\_Kecamatan Purwokerto Wetan Kabupaten Banyumas.

## **B. Definisi Konseptual**

Ada beberapa istilah khusus yang secara operasional digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### **1. Pembelajaran Materi UN**

Istilah pembelajaran berhubungan dengan belajar dan mengajar. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lain. Mengajar meliputi segala hal yang dilakukan guru di dalam kelas.

Pembelajaran berasal dari kata belajar yang berarti adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan yang dimaksudkan mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan demikian proses pembelajaran dapat diartikan proses yang dirancang untuk mengubah diri seseorang, baik aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Menurut Ngalimun pembelajaran adalah suatu aktivitas yang dengan sengaja untuk memodifikasi berbagai kondisi yang diarahkan untuk tercapainya suatu tujuan yaitu tercapainya tujuan kurikulum.<sup>5</sup> Dengan demikian pembelajaran berarti suatu proses yang dilakukan untuk mengubah diri seseorang agar mencapai suatu tujuan tertentu.

Ujian Nasional menurut PP No. 19 Tahun 2005 adalah kegiatan yang dilakukan sebagai alat mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran materi UN adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengubah peserta didik dalam memahami materi agar mencapai suatu tujuan pembelajaran yaitu tujuan mengajarkan materi ujian nasional.

## 2. Asrama

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBI) asrama berarti merupakan bangunan tempat tinggal bagi orang-orang yang bersifat homogen. Berbasis asrama dapat pula diartikan sebagai *boarding school*. *Boarding school* berarti suatu lembaga pendidikan dimana para siswa tidak hanya belajar, tetapi mereka bertempat tinggal dan hidup menyatu di lembaga tersebut.<sup>6</sup>

Dari definisi di atas, dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran berbasis asrama yaitu suatu aktivitas yang dilakukan di dalam bangunan sebagai tempat tinggal untuk mengarahkannya dalam mencapai suatu tujuan yaitu tercapainya tujuan kurikulum.

---

<sup>5</sup> Ngalimun, *Kapita Selekta.....*, hlm. 13

<sup>6</sup> Maksudin, *Pendidikan Islam.....*, hlm. 15

### 3. MI Negeri 1 Banyumas

MI Negeri 1 Banyumas merupakan lembaga pendidikan formal yang berada dalam naungan Kementerian Agama, yang beralamatkan di Jalan Kaliputih No. 14 Purwokerto Wetan, Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah.

### 4. Implementasi pembelajaran materi UN berbasis Asrama di MI Negeri 1 Banyumas

Implementasi pembelajaran materi UN berbasis Asrama di MI Negeri 1 Banyumas berarti penerapan kegiatan belajar mengajar atau suatu tindakan yang disengaja untuk mengubah peserta didik dalam mencapai suatu tujuan yaitu memahami materi ujian nasional yang dilakukan di asrama di MI Negeri 1 Banyumas.

## C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti memaparkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “ Bagaimana Implementasi Pembelajaran Materi UN Berbasis Asrama di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas?.”

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan penelitian disini yaitu untuk mengetahui implementasi pembelajaran berbasis asrama di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan kontribusi terhadap kanzanah keilmuan khususnya dunia pendidikan.
- 2) Penelitian yang dilakukan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lain yang memilih objek yang sama.

#### b. Manfaat Praktis



- 1) Bagi pembaca, dapat memberikan informasi dan tambahan keilmuan khususnya peneliti bagaimana pembelajaran yang dilakukan di asrama.
- 2) Bagi sekolah dan asrama, dapat menjadi bahan perbaikan untuk pihak sekolah dalam memperbaiki kualitas sekolahnya.
- 3) Bagi masyarakat, khususnya orang tua dapat memberikan pemahaman tentang pembelajaran yang dilakukan di asrama.

### **E. Kajian Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan kegiatan mengungkap penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan masalah penelitian. Fokus utama dalam penelitian ini adalah pembelajaran berbasis asrama untuk kelas VI di MI Negeri 1 Banyumas. Ada beberapa penelitian yang sepadan atau setema atau setempat dengan penelitian ini, diantaranya :

*Pertama*, penelitian dari Lu'lu'il Maknun yang berjudul Pembinaan Karakter Mandiri dan Religius Melalui Program Asrama di SD Islam Al-Mujahidin Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan karakter mandiri dan religius sudah dilaksanakan dengan baik di asrama SD Islam Al-Mujahidin Cilacap. Salah satunya yaitu dengan adanya kebijakan sekolah mengenai program asrama. Metode yang digunakan dalam pembinaan karakter mandiri dan religius itu antara lain: metode keteladanan, metode pembiasaan, metode cerita dan nasehat, metode hukuman. Bentuk-bentuk karakter mandiri dan religius itu dibuktikan dalam aktivitas sehari-hari, seperti: melaksanakan piket harian, mengikuti kegiatan mengaji, shalat, berjamaah, menyiapkan perlengkapan pribadi dan sebagainya.

Skripsi dari Lu'lu'il Maknun tentang Pembinaan Karakter Mandiri dan Religius Melalui Program Asrama di SD Islam Al-Mujahidin Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap. Dalam



skripsi ini terdapat kesamaan yakni pada proses kegiatan di asrama, adapun perbedaannya yaitu pada pembinaan karakter mandiri dan religius serta pada tempat penelitiannya

*Kedua*, penelitian tesis dari saudara Dadang Sholahudin yang berjudul Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas dan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nu 01 Pageraji Cilongok Kabupaten Banyumas. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013 di MI Negeri 1 Banyumas dan MI Ma'arif NU 1 Pageraji dapat dilihat dari dimensi Komunikasi, Sumber daya, Disposisi, dan Struktur Birokrasi. Dari keempat dimensi tersebut menyimpulkan bahwa kejelasan pengkomunikasian kebijakan Kurikulum 2013 yang dikeluarkan pemerintah pusat sering berubah-ubah cenderung tidak konsisiten dari segi desain dan konsepnya, terkait sumber daya bahwa adanya kendala dari pemahaman guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013 di MI Negeri 1 Banyumas dan MI Ma'arif NU 1 Pageraji ditambah oleh tidak tersedianya sarana belajar guru dan siswa yang memadai, lalu para pelaksana kebijakan baik Kepala Madrasah maupun guru berkordinasi untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik dalam menunjang keberhasilan Kurikulum 2013 dan para pelaksana di MI Negeri 1 Banyumas dan MI Ma'arif NU 1 Pageraji melaksanakan kebijakan Kurikulum 2013 berpedoman kepada SOP agar kebijakan tersebut tetap pada jalurnya.

Tesis dari Dadang Sholahudin tentang Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas dan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nu 1 Pageraji Cilongok Kabupaten Banyumas. Dalam tesis ini terdapat kesamaan mengenai tempat penelitian. Adapun perbedaannya yaitu pada kebijakan kurikulum sedangkan peneliti akan membahas mengenai pembelajaran berbasis asrama.

*Ketiga*, penelitian dari saudari Fatmawati yang berjudul Manajemen Kurikulum *Boarding school* Bagi Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen kurikulum *boarding school* bagi kelas VI MI Negeri 1 Banyumas dilakukan dengan 3 tahapan yaitu 1) tahap perencanaan, dalam tahap ini seluruh dewan guru dan pengurus ICBS MI Negeri 1 Banyumas melakukan rapat tahunan guna merumuskan langkah apa yang digunakan dalam *boarding school*; 2) tahap pelaksanaan, terkait proses pelaksanaan *boarding school* di MI Negeri 1 Banyumas yang menerapkan dua kurikulum yaitu kurikulum kemadrasahan dan kurikulum kepesantrenan; 3) tahap evaluasi, dalam tahap ini MI Negeri 1 Banyumas melakukan penilaian terhadap pelaksanaan kurikulum *boarding school* yang telah diterapkan, selanjutnya memutuskan untuk melakukan tindakan dalam rangka perbaikan konsep kurikulum maupun pelaksanaan kurikulum.

Berdasarkan hal tersebut skripsi dari Fatmawati tentang Manajemen Kurikulum Boarding School Bagi Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas memiliki persamaan dan perbedaan dengan peneliti. Perbedaan dengan peneliti yaitu pada objek yang akan dibahas dimana peneliti akan membahas mengenai pembelajaran berbasis asrama bukan pada manajemennya. Sedangkan persamaannya pada lokasi penelitiannya yaitu di MI Negeri 1 Banyumas.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberi petunjuk kepada pembaca dalam memahami skripsi ini, berikut akan peneliti paparkan secara sistematis sesuai dengan sistematika penulisan. Adapun sistematika penelitian adalah sebagai berikut :

Bagian awal skripsi berisi halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan dan lampiran.

Bab pertama berisi pendahuluan terdiri atas latar belakang masalah, landasan konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi landasan teori yang terdiri atas konsep pembelajaran, konsep asrama, konsep guru dan peserta didik di MI Negeri 1 Banyumas, konsep mata pelajaran UN, dan model pembelajaran berbasis asrama di sekolah formal.

Bab ketiga berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi tentang laporan hasil penelitian. Berisi tentang gambaran umum asrama MI Negeri 1 Banyumas, data-data pembelajaran asrama, data kegiatan, dan data-data lainnya beserta analisis data.

Bab kelima merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan, saran dan kata penutup. Kemudian bagian yang paling akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup peneliti.

IAIN PURWOKERTO

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data terkait dengan Implementasi pembelajaran materi UN berbasis asrama di MI Negeri 1 Banyumas yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola pembelajaran berbasis asrama yang diterapkan di MIN 1 Banyumas secara umum mengacu pada komponen – komponen pembelajaran yang ada. Secara umum terkait dengan perencanaan dalam pembelajaran mengacu pada melanjutkan atau mengulang pembelajaran yang dilakukan di pagi hari sehingga tidak ada penggunaan perencanaan secara khusus yang tertulis pada selembur kertas. Adapun komponen-komponen pembelajaran yang ada di asrama yakni: *pertama* Guru di asrama terdiri dari guru mata pelajaran dan musrif; *kedua* peserta didik di asrama adalah seluruh peserta didik kelas VI di MI Negeri 1 Banyumas; *ketiga* tujuan pembelajaran secara umum untuk memperkuat pemahaman materi ujian nasional dan memperkuat pemahaman agama. *Keempat* materi pembelajaran UN di asrama di bagi menjadi dua waktu yaitu pada waktu sore hari setelah shalat ashar dan pada waktu malam hari setelah shalat isya; *kelima* metode pembelajaran di asrama terdiri dari berbagai macam metode antara lain metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode halaqah, dan metode tutorial sebaya; *keenam* alat pembelajaran atau media pembelajaran yang digunakan di asrama yakni fotokopi materi, spidol dan papan tulis, dll. *ketujuh* evaluasi pembelajaran di asrama dilakukan setiap hari kamis sore dan hasil dari tes ini diakumulasikan setiap bulan untuk menentukan setiap kelompok belajar peserta didik yang dibedakan berdasarkan hasil nilai

tertinggi hingga terendah dan penamaan kelompok menggunakan nama pandawa.

2. Secara umum pembelajaran di asrama MI Negeri 1 Banyumas termasuk jenis asrama *all boarding school* sesuai dengan teori Wawan dalam buku *Sekolah Menengah Berasrama*. Tetapi hanya di khususkan untuk kelas VI.
3. Implementasi pembelajaran materi UN berbasis asrama di MI Negeri 1 Banyumas memiliki beberapa dampak positif bagi peserta didik antara lain mendukung atau mengoptimalkan pencapaian hasil ujian nasional sehingga dari tahun ke tahun nilai rata-ratanya di atas 80 atau 8,00. Sedangkan dari sisi religius atau keagamaan memberikan dampak positif menjadi lebih sopan dan lebih fokus terhadap pembelajaran serta karakter peserta didik menjadi lebih baik.
4. Dalam proses Implementasi pembelajaran materi UN berbasis asrama di MI Negeri 1 Banyumas terdapat beberapa kendala, walau secara umum kendala ini tidak menghambat jalannya pembelajaran di asrama MI Negeri 1 Banyumas.

Demikian hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan terkait dengan Implementasi pembelajaran materi UN berbasis asrama di MI Negeri 1 Banyumas.

## **B. Saran**

1. Kepada kepala asrama agar lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran.
2. Kepada guru dan musrif di asrama MI Negeri 1 Banyumas diharapkan menggunakan metode yang lebih bervariasi agar materi tersampaikan secara optimal dan pembelajaran tidak cenderung membosankan.
3. Untuk peneliti berikutnya diharapkan mampu menyempurnakan dengan melengkapi kekurangan yang ada sehingga penelitian yang dihasilkan dapat lebih baik.

### **C. Penutup**

Dengan mengucapkan Alhamdulillah sebagai rasa syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, kesempatan, dan kemampuan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Tidak lupa ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada Allah SWT, keluarga, dosen dan guru, sahabat, serta kepada semua pihak yang mendo'akan dan membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, semoga dijadikan amal ibadah dan mendapat pahala dari Allah SWT.

Peneliti menyadari keterbatasan dan kemampuan dalam menyusun skripsi ini yang jauh dari kata sempurna. Maka dengan rendah hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga karya tulis ini mendapat ridha dari Allah SWT dan bermanfaat bagi peneliti serta bagi para pembaca, amin.



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Imam Al Hafizh Ibnu Hajar Al Asqalani, *Fathul Baari, Syarah: Shahih Bukhari*, terj.Ghazirah Abdi Ummah (Jakarta: Pustaka Azzam,cet-1,2002)
- Alawiyah, Farida. Vol. 6, No.2, Desember 2015 .“Perubahan Kebijakan Ujian Nasional: Studi Pelaksanaan Ujian Nasional 2015”, Jurnal: *Aspirasi*
- Alfin, Jauharoti . “Analisis Karakteristik Peserta didik Pada Tingkat Sekolah Dasar”,( *Prosding Halaqoh & Seminar Internasional Pendidikan Islam* : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya)
- Arifin, Muzayyin.2014.cet-IV. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*.Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi.2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*.Jakarta: Rineka Cipta
- Aspat Alamsyah, Yosep. Vol.3, No. 1 Juni 2016. “Expert Teacher”, Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar
- B.Uno, Hamzah dan Nina Lamatenggo.2016.*Tugas Guru dalam Pembelajaran: Aspek yang Mempengaruhi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bahri Djamarah, Syaiful. cet-2, 2008. *Psikologi Belajar*.Jakarta: Rineka Cipta
- Depag.2011. *Al-Hidayah: Al-Quran Tasir Per Kata*.Jakarta: Kalim
- Djamil, M, 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Farida dkk. Vol.20, No.2 Desember 2018. “Sekolah Berasrama di Sulawesi Selatan”, Jurnal Lentera Pendidikan
- Hamalik, Oemar.Ed1,Cet.16.2017. *Kurikulum dan Pembelajaran*.Jakarta: Bumi Aksara
- Idi, Abdullah dan Safarina Hd.2016. *Etika Pendidikan*. Jakarta: Rajawali pers
- Karwono dan Heni Mularsih.2017. *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*.Depok: Raja Graindo Persada
- Khodijah, Nyayu.cet-2.2014. *Psikologi Pendidikan*.Jakarta: Rajawali Pers
- M Kopeuw, Pilipus.t.t. “ Efektivitas Ujian Nasional (UN) Sebagai Standar Kelulusan Siswa”, *Imago dei: Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kristen*, (online), (<https://www.academia.edu/36979972> di akses pada 28 Oktober 2019)



- Maksudin.2013. *Pendidikan Islam Alternatif*.Yogyakarta: UNY Press
- Muja, *Boarding School* di pos 7 Juli 2012, <http://mujaBagans58.blogspot.com> diakses pada tanggal 2 Juli 2019
- Mulyasa, H.E. cet-7,2008, *Menjadi Guru Profesional*.Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ngalimun.2017. *Kapita Selekta Pendidikan*,(Yogyakarta: Parama Ilmu
- Nurfuadi.2012. *Profesionalisme Guru*.Purwokerto: STAIN Press
- Nurkholis.2015. *Santri Wajib Belajar*.Purwokerto: STAIN Press IAIN Purwokerto
- Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang. Vol.03, No.02, Desember 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jurnal kajian Ilmu-ilmu Keislaman: Fitrah
- Ratnasari, Yuliana 2018, “ Format USBN SD 2018 hanya tiga mata pelajaran disertai soal esai”, *Tirto.id*, (<https://tirto.id/format-usbn-sd-2018-hanya-tiga-mata-pelajaran-disertai-soal-esai-cC8t>), di akses pada 28 Oktober 2019)
- Roqib, Moh.2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*.Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang, 2009
- Sanjaya, Wina.Cet-1,2008. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*.Jakarta: Prenadamedia Group
- Sugiyono.Cet-26,2017.*Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung: Alfabeta
- Syafaruddin, dkk. vol.1 No.1 Juli- Desember 2017,“Implementasi Program Pendidikan Asrama dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Santriwati di Asrama Bahasa Arab Hubbul Wathan Medan”.Jurnal:At-Tazzakki
- Ta’rifin, Ahmad. vol.7, No.2, Desember 2009. “Ujian Nasional: Invalid,Inreliabel, Inkonstitusional, dan bertentangan dengan HAM”, Jurnal: *Forum Tarbiyah*
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa.2011. *Belajar dan Pembelajaran*.Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Triono, Andit dkk. vol. 4, No. 2 Juli 2014 .“ Sistem Pembelajaran Berbasis Pesantren di Asrama Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Purwokerto Barat”, Raushan Fikr
- Wawan dkk.2018. *Sekolah Menengah Berasrama*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA

Zain, Lukman.2009. *Pembelajaran Fiqih*.Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag RI

